

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena pengukuran variabel penelitian dalam bentuk angka dapat melakukan analisis dalam bentuk statistik. Pendekatan penelitian ini melalui beberapa tahapan yakni mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, menganalisis data, dan pengujian hipotesis. Tujuan untuk mengetahui keterkaitan pengaruh disiplin kerja dan loyalitas terhadap kinerja karyawan khususnya pada UD Samudra Kencana.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Samudra Kencana yang berlokasi di Desa Pengambangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali 82218.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada UD Samudra Kencana dengan jumlah karyawan 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya

karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat sampel yang ada pada populasi itu. Karena jumlah karyawan UD Samudra Kencana yang sedikit sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel. Sedangkan, sampel besar cenderung memberikan atau mendekati nilai sesungguhnya terhadap populasi atau dapat dikatakan semakin kecil tingkat kesalahannya. Oleh karena itu, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 40 orang.

C. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung pada perusahaan, baik itu melalui observasi, pembagian kuesioner, dan wawancara. Dengan objek penelitian yaitu karyawan UD Samudra Kencana. Darmawan, (2013) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, seperti berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang di teliti.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan data yang menunjang

penelitian. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dibagikan berupa daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagian sampel penelitian.

3. Kuesioner yang dibagikan berupa daftar pertanyaan mengenai pengaruh disiplin kerja dan loyalitas terhadap kinerja karyawan pada UD Samudra kencana.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian dan penilaian yang memberikan penjelasan variabel-variabel operasional agar dapat diukur, adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable terikat atau Variabel dependen (Y)

Dalam penelitian ini kinerja karyawan (Y) ditetapkan sebagai variable terikat atau variable dependen. Menurut Edison, Anwar dan Komariyah (2018) Kinerja merupakan suatu hasil dari proses yang diukur dan mengacu semasa periode dalam waktu tertentu berlandaskan ketentuan dan kesepakatan yang sudah ditetapkan pada sebelumnya. Dalam penelitian ini indikator kinerja karyawan menurut Afandi P (2018) meliputi:

- a. Kuantitas adalah saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jumlah dan waktu yang ditetapkan perusahaan. (Y1)
- b. Kualitas adalah Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan.(Y2)

- c. Ketepatan waktu adalah saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. (Y3)
 - d. Efektivitas adalah saya selalu bekerja secara teliti untuk menghindari kesalahan kerja. (Y4)
2. Variabel bebas atau Variabel Independen (X)

a. Disiplin Kerja (X1)

Menurut Pandi Afandi (2016) Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dalam penelitian ini indikator menurut Arika D (2016) meliputi:

- 1) Kehadiran adalah saya datang bekerja tepat waktu. (X1.1)
- 2) Tingkat Kewaspadaan adalah saya selalu bekerja dengan teliti. (X1.2)
- 3) Ketaatan pada peraturan kerja adalah saya mantaati peraturan perusahaan. (X1.3)
- 4) Ketaatan pada standar kerja adalah saya bekerja sesuai standar prosedur yang ditetapkan perusahaan. (X1.4)
- 5) Etika kerja adalah saya bersikap profesional dalam bekerja. (X1.5)

b. Loyalitas karyawan (X2)

Menurut Riyanti (2017) Loyalitas kerja karyawan adalah tekad dan kemampuan untuk mengikuti dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, tekad dan kemampuan yang harus ditunjukkan dalam sikap dan

perilaku sehari-hari dalam pelaksanaan tugas. Dalam penelitian ini indikator loyalitas karyawan menurut Gozaly dan Wibawa (2018) meliputi:

- 1) Tetap bertahan dalam organisasi adalah saya tetap ingin bertahan bekerja di dalam perusahaan. (X2.1)
- 2) Keinginan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai dan tujuan organisasi adalah saya bekerja sesuai nilai yang diterapkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (X2.2)
- 3) Penerimaan untuk melaksanakan kegiatan yang konsisten dengan organisasi adalah saya patuh melaksanakan pekerjaan sesuai yang di berikan perusahaan. (X2.3)

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variable	Indikator	Item
Disiplin Kerja, Arika D (2016)	1. Kehadiran	1. X1.1
	2. Tingkat kewaspadaan	2. X1.2
	3. Ketaatan pada peraturan	3. X1.3
	4. Ketaatan pada standar kerja	4. X1.4
	5. Etika kerja	5. X1.5
Loyalitas Karyawan, Gozaly dan Wibawa (2018)	1. Tetap bertahan dalam organisasi	1. X2.1 2. X2.2
	2. Keinginan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai dan tujuan organisasi	3. X2.3
	3. Penerimaan untuk melaksanakan kegiatan yang konsisten dengan organisasi	

Variable	Indikator	Item
Kinerja Karyawan, Afandi P (2018)	1. Kuantitas	1. Y1
	2. Kualitas	2. Y2
	3. Ketepatan Waktu	3. Y3
	4. Efektivitas	4. Y4

F. Teknik Pengukuran Variabel

Adapun skala pengukuran variabel yang digunakan adalah Skala *likert* yang merupakan skala pengukuran yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2018). Didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan skala lima-titik. Respons terkait sejumlah point yang menekankan konsep atau variable tertentu dapat dianalisis per poin, namun juga memungkinkan untuk menghitung total atau penjumlahan nilai untuk setiap responden dengan menjumlahkan antar point, pendekatan penjumlahan umum digunakan, sehingga skala likert disebut juga dengan skala penjumlahan Sekaran dan Bougie (2017).

Sehubungan dengan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), sehingga pada penelitian ini responden diharapkan menjawab pernyataan-pernyataan didalam kuesioner (angket) dengan cara memilih salah satu dari kelima jawaban alternatif yang disediakan yang dirasa sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi. Pemilihan jawaban dalam pernyataan diwujudkan dalam bentuk angka atau skor, mulai dari angka 1 (satu) yang memiliki arti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 (lima) yang memiliki arti sangat setuju.

Tabel 3. 2
Bobot dan Skor Item Pertanyaan

No	Jawaban Item Pertanyaan	Bobot/Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Teknik Pengujian Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid dengan menggunakan alat ukur yang digunakan Sugiyono (2015). Apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi di obyek penelitian, maka hasil penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang diharapkan. Dan untuk mengetahui korelasi ini dapat menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel atau responden

x = skor rata-rata dari variabel X

y = skor rata-rata dari variabel Y

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji koefisien korelasi. Bila korelasi faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka instrumen yang digunakan bisa dikatakan valid Sugiyono (2017). Untuk itu kuesioner bisa dikatakan valid apabila semua indikator dalam penelitian memiliki angka di atas 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsisten atau tidaknya hasil pengukuran. Reliabilitas diukur dengan *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali (2016) instrumen penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut rumus *cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul Sugiyono (2017). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan dengan jumlah 40 responden menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatasmaka rentang skala pada penelitian ini adalah:

$$RS = \frac{40(5-1)}{5} = 32$$

Sedangkan untuk peniliannya sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Skala Penilaian	Disiplin Kerja	Loyalitas Karyawan	Kinerja Karyawan
40 – 72	Sangat lemah	Sangat rendah	Sangat rendah
73 – 105	Lemah	Rendah	Rendah
106 – 138	Cukup	Cukup	Cukup
139 – 171	Kuat	Tinggi	Tinggi
172 – 204	Sanagat kuat	Sangat tinggi	Sangat tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda Ghozali, (2016). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan kurva P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka menunjukkan pola distribusi tidak normal Ghozali, dalam Nur (2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah $VIF < 10$, maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independennya.

Sedangkan, $tolerance > 0,1$, maka tidak terdapat multikolinearitas Ghozali, dalam Nur (2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji hereteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan baik adalah apabila terdapat kesamaan atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 atau sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali, dalam Nur (2016).

I. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain Noor, (2014). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh disiplin kerja dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan pada UD. Samudra Kencana Jembrana. Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b^1 X1 + b^2 X1 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja karyawan

X_1 = Disiplin kerja

X_2 = Loyalitas karyawan

a = konstanta

b^1, b^2 = Koefisien regresi

e = Standar error

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang pada intinya akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika (R^2) semakin mendekati nol maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi yang digunakan yaitu *Adjusted R Square*.

K. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independennya secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan peluang

kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Begitupun jika tingkat signifikannya apabila $< (0,05)$, maka H1 diterima.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variable independen, yaitu disiplin kerja (X1) dan loyalitas (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen yaitu kinerja karyawan(Y) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi berganda

n = banyaknya data

k = jumlah variabel independen

Uji F ini untuk menguji kesesuaian model secara serentak apakah faktor-faktor X bersama mempengaruhi faktor Y. Faktor X dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X1) dan loyalitas (X2) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Kriteria pengambilan keputusan jika $\alpha = 5\%$ adalah :

- a. Jika probabilitas F hitung ($p \geq 0,05$) maka H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas F hitung ($p \leq 0,05$) maka H_0 diterima

H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan dengan variabel terikat.